

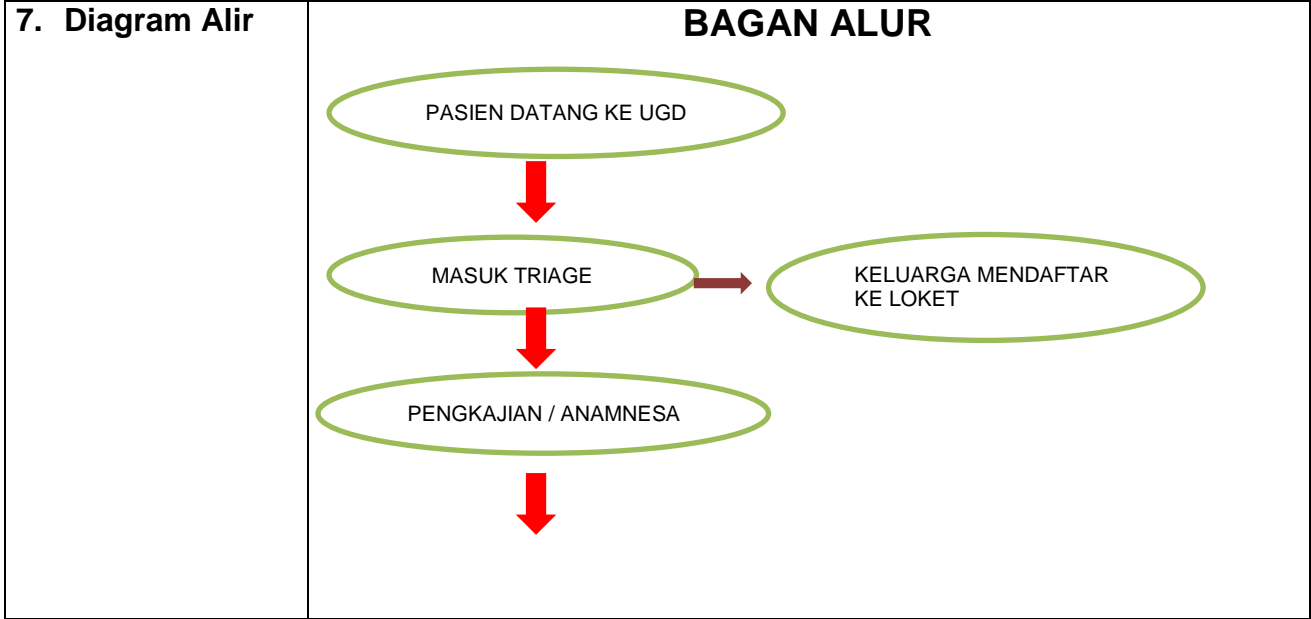
	<b>PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/193/C/1/2022 No. Revisi : Tanggal Terbit : 01 Februari 2022 Halaman : 1/4	
<b>UOBF KESEHATAN PUSKESMAS PASREPAN KABUPATEN PASURUAN</b>			Kepala UOBF Puskesmas Pasrepan  <b><u>dr. WAHYU WIDYA ASMARA</u></b> NIP. 19770310 200501 1 011

<b>1. Pengertian</b>	Penanganan pasien gawat darurat adalah suatu pertolongan yang cepat dan tepat pada pasien untuk mencegah kematian maupun kecacatan.
<b>2. Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah kematian dan kecacatan pada penderita gawat darurat, sehingga dapat hidup dan berfungsi kembali dalam masyarakat sebagaimana mestinya.</li> <li>2. Merujuk penderita gawat darurat melalui system rujukan untuk memperoleh penanganan yang lebih memadai.</li> <li>3. Menanggulangi korban bencana.</li> </ol>
<b>3. Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Pasrepan Nomor: 440/110/424.072.09/2022 tentang Visi, Misi, Tujuan dan TataNilai Puskesmas</li> <li>2. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Pasrepan Nomor: 440/1685/424.072.09/2022 tentang Jenis-jenis Pelayanan yang disediakan</li> </ol>
<b>4. Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 122);</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional;</li> <li>3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2015 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;</li> <li>4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46</li> </ol>

	<p>tahun 2015 tentang Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota;</li> <li>6. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 296/Menkes/SK/III/2008 tentang Pedoman Pengobatan Dasar di Puskesmas;</li> <li>7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama;</li> <li>8. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).</li> </ol>
<p><b>5. Alat dan Bahan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Oksigen set</li> <li>b. Nasal katheter, masker oksigen</li> <li>c. Ambu bag</li> <li>d. Mayo</li> <li>e. Tensimeter</li> <li>f. Stetoscope</li> </ol> </li> <li>2. Bahan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harung tangan steril (hands scon)</li> <li>b. Set infus (selang infus,abocath sesuai ukuran)</li> <li>c. Cairan infus yang dibutuhkan</li> <li>d. Sduit 5cc dan 3cc</li> <li>e. Kassa steril</li> <li>f. Plester</li> </ol> </li> </ol>
<p><b>6. Prosedur/ Langkah-langkah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien datang ke UGD. Pasien datang sendiri atau diantar keluarga</li> <li>2. Pasien ditempatkan sesuai jenis kasus kegawat daruratannya</li> </ol>

	<p>(TRIASE)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Keluarga pasien melakukan pendaftaran dan petugas pendafrtran mengidentifikasi lengkap data pasien</li> <li>4. Petugas melakukan pengkajian atau anamnesa secara detail dan dilakukan pemeriksaan fisik ( inspeksi,palpasi, auskultasi,perkusi) pada pasien</li> <li>5. Petugas yang berkompeten melakukan tindakan kegawat daruratan</li> <li>6. Pasien yang memerlukan data penunjang akan disarankan untuk melakukan pemeriksaan laboratorium</li> <li>7. Petugas memberikan informed consent untuk melakukan rujukan jika diperlukan ( internal/eksternal) dan mendokumentasikan di rekam medis pasien</li> <li>8. Petugas melakukan pelayanan rawat jalan jika tidak memerlukan rujukan/ perawatan lebih lanjut</li> <li>9. Petugas memberikan resep dan rician tagihan kepada pasien</li> <li>10. Pasien menyelesaikan administrasi di kasir</li> <li>11. Pasien membawa resep obat menuju ruang Farmasi yang dilayani oleh Apoteker</li> <li>12. Pasien pulang</li> </ol>
--	--



	<pre> graph TD     A[PEMERIKSAAN PASIEN OLEH PETUGAS &amp;] --&gt; B[PEMERIKSAAN PENUNJANG BILA DEDI II]     B --&gt; C[PASIEN PULANG ATAU DIRUJUK (INTERNAL/EKSTERNAL)]     C --&gt; D[RUANG RAWAT INAP FKTRL (RS)]     C --&gt; E[FARMASI]     E --&gt; F[PULANG] </pre>												
<b>8. Unit Terkait</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekam medis</li> <li>• Farmasi</li> <li>• Rawat inap</li> <li>• Loker Pendaftaran</li> <li>• Laboratorium</li> </ul>												
<b>9. Dokumen Terkait</b>	Rekam Medis												
<b>10. Rekaman Histori</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="450 1312 544 1429">No</th> <th data-bbox="544 1312 810 1429">Yang Diubah</th> <th data-bbox="810 1312 1131 1429">Isi Perubahan</th> <th data-bbox="1131 1312 1447 1429">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="450 1429 544 1491"></td> <td data-bbox="544 1429 810 1491"></td> <td data-bbox="810 1429 1131 1491"></td> <td data-bbox="1131 1429 1447 1491"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="450 1491 544 1552"></td> <td data-bbox="544 1491 810 1552"></td> <td data-bbox="810 1491 1131 1552"></td> <td data-bbox="1131 1491 1447 1552"></td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan								
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan										